

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, J. (2016). Kajian Perubahan Ruang Terbuka pada Kawasan Bersejarah dengan Metode Space Syntax (Studi kasus Kawasan Kampung Kapitan Palembang). *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 27(2), 103. <https://doi.org/10.5614/jrcp.2016.27.2.3>
- Ahrishar, M. (2018). *Banjarmasin Sebagai Upaya Pembentukan Identitas Kawasan*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- Amalia, F. (2011). *Arahan Penataan Kawasan Ulu Dan Ilir Tepian Sungai Musi Palembang (Kawasan Ampera) Ditinjau Dari Karakter Fisik Spasial* [Universitas Gadjah Mada]. http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/52683
- Antariksa. (2018). Arsitektur dalam dinamika ruang bentuk dan budaya. *Cahaya Atma Pustaka*, 255.
- Antariksa, & Santosa, H. (2020). *Signifikansi Kultural Bangunan Rumah Dinas Pabrik Gula Jatiroto Kabupaten Lumajang*.
- Australia ICOMOS. (1999). The Burra Charter : the Australia ICOMOS charter for places of cultural significance 1999 : with associated guidelines and code on the ethics of co-existence. *International Council on Monuments and Sites*, 23.
- Australia ICOMOS. (2013). *The Burra Charter: The Australia ICOMOS Charter for Places of Cultural Significance (2013)*. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-0465-2_1046
- Aziz, A. M. A., Rukayah, R. S., & Wijayanti, W. (2020). Arsitektur Rumah Tradisional Di Kawasan Kampung Kapitan Palembang. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 4(3), 199. <https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.484>
- Balai Arkeologi Palembang. (2010). Ekspedisi Sriwijaya: Mencari Jalur Yang Hilang. In *Badan Pengembangan Sumberdaya Kebudayaan dan Pariwisata Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata*.
- Bond, S., & Worthing, D. (2016). Managing Built Heritage: The Role of Cultural Values and Significance. In *Managing Built Heritage* (Second Edi). Wiley Blackwell. <https://doi.org/10.1002/9780470697856>
- Catanese, A. J., & Snyder, J. C. (1979). *Introduction to Urban Planning*. McGraw-Hill Book Company.
- Chandra, R. (2016). *Perencanaan Lanskap Untuk Pelestarian Kawasan Budaya Kampung Lengkong Kyai, Tangerang* [Institut Pertanian Bogor]. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/80792>

- Cristensia, G. E. (2018). *Peningkatan Identitas Tempat Melalui Penataan Kawasan Perdagangan (Studi Kasus : Kawasan Bongkaran)*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Doxiadis, C. A. (1968). *Ekistics: An Introduction To The Science of Human Settlements*. Hutchinson.
- Fadly, U. (2014). Penataan Kawasan Rumah Tradisional di Tepi Sungai Musi. *Seminar Rumah Tradisional 2104: Transformasi Nilai-Nilai Tradisional Dalam Arsitektur Masa Kini*, 1–8.
- Hasibuan, M. S. R., Arifin, N. H. S., Kaswanto, R. L., Arifin, N. H. S., & Kaswanto, R. L. (2014). *Penilaian Lanskap Budaya Rumah Larik di Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi*. Institut Pertanian Bogor.
- Heritage Branch Department of Environment and Heritage Protection. (2013). *Assessing Cultural Heritage Significance: Using The Cultural heritage Criteria*. Queensland Government.
- Jannah, M. R. (2022). *Signifikansi Cagar Budaya di Kawasan Kotagede Berdasarkan Penilaian Masyarakat Lokal*. Universitas Gadjah Mada.
- Jumhari. (2010). *Sejarah Sosial Orang Melayu, Keturunan Arab dan Cina di Palembang Dari Masa Kesultanan Palembang Hingga Reformasi*. BPSNT Padang Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Pedoman Penilaian Kriteria Penetapan Cagar Budaya*.
- Kerr, J. S. (2013). Conservation Plan. A guide to the preparation of conservation plans for places of European Cultural Significance. *The National Trust of Australia*, 43.
- Meiliyani. (2008). *Penutupan Lahan Di Kota Palembang Dari Zaman Klasik Hingga Kemerdekaan (683-2007)*. Institut Pertanian Bogor.
- Mustika, S. W. A. (2014). Konservasi Arsitektur Indies Pada Rumah Abu di Kampung Kapitan 7 Ulu Palembang. *E-Journal Graduate Unpar*, 1(2), 111–124.
- Rapoport, A. (1969). House Form and Culture. In *Prentice-Hall, Inc.* <https://doi.org/10.2307/3331293>
- Rapoport, A. (1989). *Dwelling Settlement and Tradition* (1st Editio). Prentice Hall Inc.
- Ridayanti, N. (2019). *Citra Kota Palembang Dalam Arsip* (N. Ridayanti (ed.)). Arsip Nasional Republik Indonesia.
- Samsudin, & Ibnu, I. M. (2020). *Rumah Limas dan Lamban Ulu Ogan: Koleksi Museum Negeri Sumatera Selatan*. Museum Negeri Sumatera Selatan.
- Santun, D. I. M. (2010). *Venesia Dari Timur: Memaknai Produksi dan Reproduksi Simbolik Kota Palembang Dari Kolonial Sampai Pasca Kolonial*. Ombak.

Sidharta, & Budihardjo, E. (1989). *Konservasi Lingkungan dan Bangunan Kuno Bersejarah di Surakarta*. Gadjah Mada university Press.

Siswanto, A. (2021). *Seri I: Arsitektur Tradisional Sumatera Selatan*. Penerbit Pohon Cahaya.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

Primadella, & Romdhoni, F. (2016). Komponen Arsitektur dan Tata Ruang Kampung Kapitan sebagai Kampung Wisata Budaya. *Temu Ilmiah IPLBI*, 1 045-050.

Purwaningsih, L. H. (2015). Kajian Signifikansi Budaya (Cultural Significance) Pada Permukiman Pecinan Tangerang. *Seminar Nasional Sustainable Culture, Architecture and Nature (SCAN): Finding The Fifth Element After Water, Earth, Wind and Fire*, 79–88.

Putro, J. D., & Nurhamsyah, M. (2015). Pola Permukiman Tepian Air, Studi Kasus: Desa Sepuk Laut, Pungur Besar Dan Tanjung Saleh Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya. *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur*, 2(1), 65–76. <https://doi.org/10.26418/lantang.v2i1.13841>

Sharmin, N. (2019). *Cultural Significance Assessment, Panamnagar: A Testimony of Historic Bengal* (Issue May). Brandenburg University of Technology.

Wicaksono, B., Siswanto, A., Kusdiwanggo, S., & Anwar, W. F. F. (2019). Change of Element Settlement in Musi Riverside Palembang. *Journal of Physics: Conference Series*, 1198(8). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1198/8/082007>

PERATURAN

Republik Indonesia. (2010). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang cagar Budaya*.

Menteri Pekerjaan Umum. (2008). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008* (p. 40).

Menteri Kebudayaan dan Pariwisata. (2009). *Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM.49/UM.001/MKP/2009 Tentang Pedoman Pelestarian Benda Cagar Budaya dan Situs* (pp. 1–33).

Menteri Pekerjaan Umum. (2010). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 18/PRT/M/2010 Tahun 2010 tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan*. In *Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat* (pp. 1–47).

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2021). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Bangunan Gedung Cagar Budaya yang Dilestarikan*.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Penataan Kawasan Permukiman Seberang Ulu Tepian Sungai Musi Berbasis Signifikansi Budaya
R.A UTAMI MINDASARI, Dr. Eng. Ir. Ahmad Sarwadu, M.Eng., IPM
Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Gubernur Sumatera Selatan. (2021). *Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Arsitektur Bangunan Berornamen Jati Diri Budaya di Sumatera Selatan.*

Walikota Palembang. (2012). *Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 15 Tahun 2012 Tentang RTRW Kota Palembang Tahun 2012-2032.*

Walikota Palembang. (2014). *Peraturan Walikota Palembang Nomor 55 Tahun 2014 Tentang Ketentuan Penataan Bangunan di Tepi Sungai.*